

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan merupakan jenis penelitian kualitatif yang mengharuskan peneliti terjun secara langsung di lapangan atau datang secara langsung ke lokasi tempat dimana terdapatnya data atau sumber informasi.¹ Hal itu dilakukan peneliti untuk mendapatkan data yang konkrit kemudian mengambil kesimpulan dari data yang telah didapatkan. Dalam penelitian ini, peneliti fokus untuk mengamati dan mendeskripsikan data yang konkrit di lapangan kemudian menyimpulkan informasi atau data mengenai penggunaan media pembelajaran monopoli pintar dalam meningkatkan keaktifan peserta didik pada pembelajaran IPS di MTs NU Hasyim Asy'ari 03 Kudus.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan suatu metode penelitian yang bertujuan untuk meneliti objek alamiah dan peneliti sebagai instrument kunci. Pada penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data dilakukan dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif dan hasil dari penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.²

Melalui pendekatan kualitatif, diharapkan dapat menyajikan informasi berkaitan dengan proses pembelajaran IPS melalui media pembelajaran monopoli pintar yang dilaksanakan di MTs NU Hasyim Asy'ari 03 Kudus. Peneliti melaksanakan penelitian di lokasi MTs NU Hasyim Asy'ari 03 Kudus dikarenakan peneliti ingin mengetahui bagaimana proses kegiatan pembelajaran IPS melalui media pembelajaran monopoli pintar dalam meningkatkan keaktifan peserta didik yang dilaksanakan di MTs NU Hasyim Asy'ari 03 Kudus. Jadi laporan penelitian ini berbentuk deskripsi dan data informasi yang dikumpulkan adalah seperti kata, gambar dan bukan angka. Data tersebut dikumpulkan melalui wawancara, dokumentasi, catatan di lapangan dan dokumen lain dari pihak MTs NU Hasyim Asy'ari 03 Kudus.

¹ Arif Setiawan, Eggy Fajar Andalas, dan Sugiarti, *Desain Penelitian Kualitatif Sastra* (Malang: UMM Press, 2020), 39.

² Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: CV Syakir Media Press, 2021), 81.

Tujuan penelitian ini yaitu mendeskripsikan dan menganalisis secara objektif, faktual, akurat dan sistematis mengenai data dan informasi yang diperoleh peneliti terkait implementasi media pembelajaran monopoli pintar dalam meningkatkan keaktifan peserta didik pada pembelajaran IPS kelas VII di MTs NU Hasyim Asy'ari 03 Kudus.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs NU Hasyim Asy'ari 03 Kudus yaitu berada di Desa Honggosoco, Jekulo, Kudus, Jawa Tengah. Waktu pelaksanaan penelitian ini yaitu pada bulan Oktober 2022 dari tahap pra penelitian sampai bulan Februari 2023 dilaksanakannya penelitian ini.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang yang berperan sebagai sumber informasi. Dalam penelitian ini, pemilihan subjek dilakukan dengan metode *purposive sampling* atau pemilihan sampel. Menurut Sugiyono, *purposive sampling* merupakan suatu cara dalam mencari sumber data dengan mempertimbangkan berbagai hal, diantaranya adalah memilih informan yang dianggap menguasai dan paling paham sehingga dapat memberikan data sesuai dengan yang diharapkan oleh peneliti. Dengan hal itu akan memudahkan peneliti dalam mengetahui atau mendapatkan sumber data yang diteliti dengan mudah.³ Maka dari itu, peneliti melakukan wawancara kepada Kepala Sekolah, guru mata pelajaran IPS dan Peserta didik di kelas VII MTs NU Hasyim Asy'ari 03 Kudus.

D. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini yaitu sumber data yang bersifat nyata dan mempunyai kriteria valid. Arti valid disini adalah data yang memperlihatkan objektivitas yang benar-benar terjadi di objek penelitian. Untuk memperoleh data yang valid dan terpercaya maka dalam proses penelitian harus melalui uji keabsahan data. Sehingga apabila data tersebut bersifat objektif dan dapat dipertanggungjawabkan, maka kemungkinan besar data akan cenderung valid dan terpercaya.⁴

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2013), 218–19.

⁴ Masrukhin, *Metode Penelitian Pendidikan dan Kebijakan* (Kudus: Media Ilmu Press, 2010), 3.

Penelitian kualitatif terdapat dua sumber data yaitu sebagai berikut:⁵

1. Sumber Data Primer (Utama)

Data primer atau utama yaitu data yang didapatkan oleh peneliti secara langsung dari sumber data yang utama. Pada umumnya, data primer disebut sebagai data asli. Peneliti memperoleh data primer ini diperoleh melalui informan secara langsung.

Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh penulis dari hasil wawancara dengan kepala madrasah, guru IPS dan peserta didik kelas VII di MTs NU Hasyim Asy'ari 03 Kudus.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu kumpulan data yang dikumpulkan oleh peneliti melalui E-Book, dokumen, buku cetak dan jurnal yang relevan dengan penelitian ini. Data dokumen dapat meliputi foto, gambar, arsip, dokumen dan rencana tahunan. Selain itu, dokumen profil meliputi visi misi madrasah, struktur guru dan karyawan, arsip tata usaha, struktur organisasi dan juga keadaan di MTs NU Hasyim Asy'ari 03 Kudus.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan aspek yang paling penting dalam suatu penelitian. Dikarenakan tujuan dari penelitian adalah memperoleh data. Jadi apabila peneliti tidak memperoleh data maka penelitian tersebut dikatakan tidak terlaksana dengan baik.⁶ Dalam mengumpulkan data, peneliti menggunakan beberapa teknik atau cara sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara peneliti turun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mencatat mengenai permasalahan yang diteliti.⁷ Hal tersebut bertujuan untuk mengetahui lebih dekat mengenai kegiatan yang dilakukan.

Pada penelitian ini, peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati kegiatan pembelajaran IPS supaya dapat memperoleh data mengenai penggunaan media pembelajaran

⁵ Salim dan Haidir, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan dan Jenis* (Jakarta: Kencana, 2019), 104.

⁶ Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, 142.

⁷ Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, 147.

monopoli dalam pembelajaran IPS sebagai media yang inovatif dalam meningkatkan keaktifan peserta didik.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik dalam mengumpulkan data yang digunakan peneliti pada kegiatan awal dalam menemukan informasi atau permasalahan yang harus diteliti.⁸ Dalam teknik wawancara maka peneliti memberikan pertanyaan kepada informan atau narasumber yang bersangkutan. Dalam penelitian ini, peneliti mengajukan beberapa pertanyaan kepada informan yaitu kepala madrasah, guru mata pelajaran IPS dan peserta didik kelas VII di MTs NU Hasyim Asy'ari 03 Kudus berkaitan dengan penggunaan media pembelajaran monopoli pintar dalam pembelajaran IPS.

Alat yang digunakan peneliti dalam mendukung proses wawancara adalah *pertama*, buku sebagai tempat untuk mencatat informasi yang diberikan informan. *Kedua*, perekam suara digunakan untuk merekam percakapan peneliti dan responden yang bertujuan supaya nantinya dapat diperdengarkan kembali ketika menulis hasil dari wawancara. *Ketiga*, kamera yang dijadikan bukti bahwa peneliti telah melaksanakan wawancara untuk menemukan sumber informasi. Di bawah ini terdapat beberapa jenis wawancara yaitu:⁹

a. Wawancara Terstruktur

Wawancara terstruktur digunakan apabila peneliti telah memahami mengenai informasi hasil datanya. Oleh karena itu wawancara jenis ini dapat digunakan sebagai teknik dalam mengumpulkan data. Dalam wawancara terstruktur, peneliti menyiapkan alat penelitian berupa pertanyaan dan alternatif jawabannya. Setiap responden diberikan pertanyaan yang sama kemudian peneliti yang mencatatnya.

b. Wawancara Semi Terstruktur

Wawancara semi terstruktur dilaksanakan secara lebih bebas daripada wawancara terstruktur. Pelaksanaannya dilakukan secara lebih bebas. Tujuan wawancara ini yaitu menemukan informasi secara lebih mendalam. Dalam hal ini pihak informan dimintai pendapat dan dimintai memberikan informasi yang jelas terkait permasalahan yang diteliti.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 137–38.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 2013, 233–234.

c. Wawancara Tak Berstruktur

Wawancara tak terstruktur merupakan wawancara dimana peneliti dalam melakukan penelitian tanpa menggunakan pedoman wawancara. Jadi peneliti tidak perlu menyusun instrument wawancara. Wawancara jenis ini digunakan untuk penelitian awal. Dalam hal ini peneliti harus mendengarkan informasi yang diberikan oleh informan dengan baik dikarenakan peneliti belum mengetahui data yang diperoleh.

Pada penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur dalam memperoleh data. Pelaksanaannya yaitu peneliti bertanya kepada informan sesuai panduan instrument yang telah dibuat yang sesuai dengan objek yang diteliti. Sehingga peneliti dapat memperoleh data dengan jelas mengenai penggunaan media pembelajaran monopoli dalam meningkatkan keaktifan peserta didik pada pembelajaran IPS di MTs NU Hasyim Asy'ari 03 Kudus.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara yang dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data melalui catatan pada masa lalu. Dokumen dapat berupa catatan, gambar dan karya orang lain. Jadi dokumen dijadikan sebagai pelengkap dari kegiatan pengamatan atau observasi didalam penelitian kualitatif.¹⁰

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan dokumentasi dalam melakukan pengumpulan data diantaranya sejarah berdirinya madrasah, letak geografis, kondisi madrasah, data guru, peserta didik dan karyawan, sarana prasarana, RPP, visi misi dan data lain yang diperlukan peneliti untuk melengkapi data yang dibutuhkan berkaitan dengan penggunaan media pembelajaran monopoli pintar dalam pembelajaran IPS di MTs NU Hasyim Asy'ari 03 Kudus.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pada penelitian kualitatif, yang diuji adalah datanya. Oleh sebab itu dalam penelitian kualitatif pengujian keabsahan data menekankan aspek validitas. Dalam menguji keabsahan atau validitas data dapat menggunakan teknik triangulasi. Pengertian triangulasi dalam

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 240.

pengujian kredibilitas merupakan pengecekan data dari berbagai sumber, cara dan waktu.¹¹

Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:¹²

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber bertujuan menguji kredibilitas data dengan verifikasi data yang sudah diperoleh peneliti dari beberapa sumber. Dalam penelitian ini, sumber data diperoleh peneliti dari kepala sekolah, guru mata pelajaran IPS dan peserta didik kelas VII di MTs NU Hasyim Asy'ari 03 Kudus.

2. Triangulasi Teknik

Peneliti menggunakan triangulasi teknik dalam menguji kredibilitas dilakukan dengan cara melakukan pengecekan data dengan sumber yang sama namun dengan cara yang berbeda. Dalam penelitian ini dalam mendapatkan data selain menggunakan teknik wawancara, peneliti juga melakukan observasi dan dokumentasi yang berkaitan dengan penggunaan media pembelajaran monopoli dalam mata pembelajaran IPS di Kelas VII A MTs NU Hasyim Asy'ari 03 Kudus.

3. Triangulasi Waktu

Waktu dapat juga mempengaruhi kredibilitas data. Misalnya peneliti memperoleh data pada waktu pagi ketika narasumber masih fresh dan belum mempunyai banyak beban akan dapat memberikan informasi yang akurat dan kredibilitas. Oleh sebab itu, dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dan observasi dalam waktu serta kondisi yang berbeda.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yaitu proses dalam memilah dan mengolah data hasil dari kegiatan wawancara, observasi, dokumentasi dan catatan di lapangan. Pelaksanaan analisis data dilakukan dengan cara mengelompokkan data dalam kategorisasi, menjabarkan data ke dalam unit-unit kategorisasi, mengintegrasikan, menyusun kedalam pola serta memilah data yang penting dan yang akan dipelajari. Kemudian data yang tidak penting ditinggalkan dan menarik kesimpulan sehingga hasil penelitian supaya mudah dipahami oleh peneliti maupun pembaca.¹³ Jadi teknik analisis data merupakan cara

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 2013, 273.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 2013, 274.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 2013, 244.

untuk memilah data yang penting supaya dapat mempermudah orang lain untuk memahami penelitian ini.

Menurut Miles dan Huberman dalam bukunya Sugiyono, bahwa kegiatan analisis pada penelitian kualitatif dilaksanakan secara interaktif dan secara terus menerus pada tiap tahapan sampai datanya bersifat tuntas dan jenuh.¹⁴

1. Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, peneliti melakukan pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi di MTs NU Hasyim Asy'ari 03 Kudus.

2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses dalam meringkas, memilih dan memilah hal-hal yang pokok dan fokus pada hal atau isi yang penting. Data yang telah terkumpul diperoleh dari lapangan dan jumlahnya sangat kompleks sehingga perlunya memilah data yang disebut dengan proses reduksi data. Kemudian data yang telah direduksi dapat memberikan gambaran dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data.¹⁵

Pada penelitian ini, peneliti memilah data yang telah diperoleh mengenai penggunaan media monopoli sebagai media pembelajaran IPS di MTs NU Hasyim Asy'ari 03 Kudus.

3. Penyajian Data (*display*)

Penyajian data dilakukan setelah proses reduksi data. Proses penyajian data dilakukan dengan cara mengatur data secara rasional dan terstruktur sehingga dapat mudah dipahami. Penyajian data dilakukan dengan cara bentuk bagan, diagram, uraian singkat dan hubungan antara satu kategori satu dengan lainnya. Namun penyajian data yang sering dipakai dalam penelitian kualitatif adalah uraian teks yang bersifat naratif.¹⁶

Pada penelitian ini, tahap penyajian data dilakukan berdasarkan data dan informasi yang sudah diperoleh peneliti dari informan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Tentu saja, dalam mendeskripsikan data peneliti fokus pada data yang berkaitan dengan penggunaan media monopoli dalam pembelajaran IPS di MTs NU Hasyim Asy'ari 03 Kudus.

4. Penarikan Kesimpulan (*Verification*)

Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan tahap akhir dalam proses analisis data. Dalam tahap ini peneliti menjabarkan

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 2013, 246.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 2013, 247.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 2013, 249.

data-data yang telah diperoleh. Tujuannya adalah mencari makna dari data yang telah dikumpulkan serta mencari hubungan, persamaan dan perbedaan. penarikan kesimpulan dapat dilakukan dengan membandingkan antara pernyataan dari informan atau subjek dengan yang terkandung dalam konsep dasar penelitian tersebut.¹⁷

Berdasarkan data yang telah ditemukan peneliti di lapangan, maka kesimpulan dalam penelitian ini dapat menjawab rumusan masalah dengan cara memfokuskan data berkaitan dengan penggunaan media monopoli dalam pembelajaran IPS di MTs NU Hasyim Asy'ari 03 Kudus.



¹⁷ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Sleman: Literasi Media Publishing, 2015), 100.